

## ABSTARCT

Medication error is an error in medication process that is still under the health professional responsibility and should be preventable. There was 78% incidence of medication error of total patient safety incident in Inpatient Unit of Rumah Sakit Islam Surabaya on January until March 2017.

This is an observational descriptive study that aims to identify the factors that related to the occurrence of medication error. In this study, the unit of analysis is Inpatient unit which consists of 6 inpatient rooms and the nurse as the source of information. Factors that become research variables are: nurse knowledge, nurse competence, risk perception by nurse, nurse communication with patient and with other health professionals, nurse workload, and interruption work nurse. The analysis of data in this study are describing the frequencies and using crosstabulation between the factors that related to medication error and medication error incident in inpatient unit.

The result showed that the incidence of medication error in the year 2017 occurred in most of the inpatient room of Rumah Sakit Islam Surabaya. Most of the inpatient rooms had inadequate nurse knowledge, drug administering, and also communication between nurse and patient. Most of the inpatient room had high nurse risk perception. Most of the the inpatient rooms had enough communication between nurse and other health professional. Most of the inpatient rooms had a moderate level of nurse workload and also had moderate level of disturbing and interruption nurse work.

The hospital management needs to provide the socialization related to medication errors, the correct principles of drug administering, and effective communication for the development of nurse and to minimize the incidence of medication errors. A review of the hospital's physical environment is also necessary for reducing the disruption while the medication process. In addition, the nursing department needs to review the main tasks, functions, and job description of the nurse. Administering drugs to patients is also the responsibility of the pharmaceutical department, so the pharmacist must optimize their function.

Keywords: medication error, nurse, inpatient room

## ABSTRAK

*Medication error* adalah suatu kesalahan dalam pengobatan yang menjadi tanggung jawab profesi kesehatan dan seharusnya dapat dicegah. Pada Bulan Januari-Maret 2017, terdapat 78% kejadian *medication error* dari total insiden keselamatan pasien di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Islam Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *medication error*. Unit analisis penelitian ini adalah unit rawat inap dengan perawat di 6 ruangan yang menjadi sumber informasi. Faktor yang menjadi variabel penelitian adalah: pengetahuan perawat, kompetensi perawat, persepsi risik, komunikasi perawat dengan pasien dan dengan petugas kesehatan lainnya, beban kerja perawat, serta gangguan dan interupsi bekerja perawat. Analisis data pada penelitian ini dengan menggambarkan frekuensi dan tabulasi silang antara faktor yang berhubungan dengan *medication error* dan angka kejadian *medication error*.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa kejadian *medication error* disepanjang tahun 2017 yang terjadi di sebagian besar ruangan rawat inap Rumah Sakit Islam Surabaya. Sebagian besar ruangan rawat inap memiliki tingkat pengetahuan perawat yang kurang, kompetensi pemberian obat yang kurang, komunikasi perawat dengan pasien yang kurang. Sebagian besar ruangan rawat inap memiliki persepsi risiko perawat yang tinggi. Selain itu, sebagian besar ruangan memiliki komunikasi perawat dengan petugas kesehatan lainnya yang cukup, tingkat beban kerja perawat yang sedang, dan tingkat gangguan dan interupsi bekerja perawat yang cukup mengganggu.

Manajemen Rumah Sakit perlu memberikan sosialisasi terkait *medication error*, prinsip benar pemberian obat, dan komunikasi efektif sebagai pengembangan profesionalitas perawat sehingga dapat meminimalisir kejadian *medication error*. Peninjauan kembali lingkungan fisik Rumah Sakit juga diperlukan agar tidak mengganggu pelayanan. Selain itu, untuk bagian keperawatan perlu meninjau kembali tugas pokok, fungsi, dan uraian tugas perawat. Pemberian obat kepada pasien juga tanggung jawab bagian kefarmasian, sehingga perlunya mengoptimalkan fungsi apoteker.

Kata kunci : medication error, perawat, rawat inap